

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Untuk *Headway* Rata-rata pada jam sibuk atau pada saat volume kendaraan meningkat, suatu arus lalu lintas harus memiliki *time headway* yang besar agar tidak terjadi tabrakan belakang antar kendaraan yang beriringan (*platoon*) saat terjadi perlambatan yang mendadak. Sedangkan pada jam tidak sibuk atau volume kendaraan sedang terdapat *headway* yang sedikit, karena pada saat volume lalu lintas sedang, semua kendaraan dapat dianggap berjalan bebas. Dengan kata lain, waktu kedatangan kendaraan yang satu titik tidak secara nyata dipengaruhi oleh kendaraan di depannya.
2. Jarak pandang mendahului berdasarkan arah Padang–Bukittinggi pada jam sibuk pukul 09.45-10.45 jarak pandang yang mendominasi yaitu pada interval J_d 200 m – 250 m. dan pada jam tidak sibuk pukul 08.00-09.00 jarak pandang yang mendominasi yaitu pada interval J_d 250 m – 300 m. Sedangkan berdasarkan arah Bukittinggi – Padang pada jam sibuk pukul 14.30 -15.30 jarak pandang yang mendominasi terdapat pada interval 50 m – 100 m. dan pada jam tidak sibuk pukul 11.45-12.45 jarak pandang yang mendominasi terdapat pada interval 250 m – 300 m.

Jadi semakin tinggi volume kendaraan maka semakin kecil jarak pandang mendahului. Dan semakin rendah volume kendaraan maka jarak pandang mendahului semakin besar.

5. Berdasarkan hasil pengujian *t-Test* terhadap jarak pandang mendahului berdasarkan jam sibuk dan jam tidak sibuk dari kedua arah tersebut menunjukkan bahwa adanya perubahan yang signifikan dari jarak pandang mendahului pada saat jam sibuk dan jam tidak sibuk arah Padang - Bukittinggi dan sebaliknya.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Pada saat survey, penggunaan kamera *handycam* sebagai alat perekam diharapkan untuk menyiapkan alat pengisi daya dan memori yang cukup sehingga video tidak terputus saat melakukan perekaman.
2. Dalam pengolahan data sebaiknya menggunakan program atau *software* yang dapat membantu peneliti dalam mengolah data dengan mudah dan efisien.